



Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Mantap 11



FIXED INCOME FUND IDR		
Profil BLife Link Pendapatan Tetap Mantap 11		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	7-Dec-2015	
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000	
AUM	Rp128,539,249.2600	
Jumlah Unit Beredar	62,197.6373 unit	
NAB Per Unit (unit)	2,066.6259	
Bank Kustodian	Bank DBS Indonesia	
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance	
Periode Valuasi	Harian	

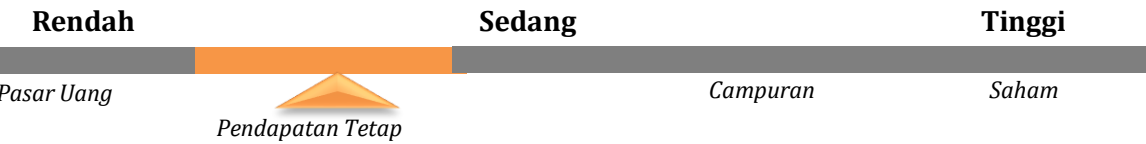
BLife Link Pendapatan Tetap Mantap 11 bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara terus menerus dan optimal dalam jangka panjang pada Efek bersifat utang.

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi				
Pada bulan Juli, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate di level 5,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar 0,21% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 3,08% (YoY), lebih rendah dari bulan Juni 2023. BI menargetkan tingkat inflasi inti Indonesia pada 1H23 di level 3±1% serta IHK kembali ke level 3±1% pada 2H23. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Juli 2023 ditutup dilevel Rp 15.092 atau melemah terhadap dolar US sebesar 0,61% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Juni 2023 sebesar Rp 15.000. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Juni juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps ke level 5.25%-5.50%. Pada FOMC Dot Plot Juli, terlihat bahwa masih adanya kemungkinan kenaikan 1x lagi hingga 5,60%; 2) Tingkat inflasi US pada bulan Juli tercatat 3,00% YoY atau 0,20% MoM; 3) Reopening ekonomi China berjalan lebih lambat, sehingga dampaknya belum terlihat signifikan terhadap data ekonomi China terutama yang berkaitan dengan konsumsi serta data ekonomi beberapa negara yang menjadi trading partner China seperti Indonesia; 4) Potensi perlambatan ekonomi di beberapa negara maju masih terjadi; 5) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia saat ini terkait suku bunga sudah cukup efektif untuk menahan laju inflasi domestik. Sehingga kami melihat bahwa kedepannya BI akan lebih cenderung menahan suku bunga di level saat ini hingga akhir tahun 2023 daripada menaikkan,. Bahkan terdapat kecenderungan adanya penurunan yang lebih cepat di akhir tahun 2023. Hal ini tercermin dari pergerakan imbal hasil obligasi Indonesia yang masih cenderung turun pada bulan Juli 2023. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,07% atau 5bps MoM, 6,35% atau 1bps MoM, dan 6,71% atau -8bps MoM (31/07/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 855 triliun (31/07/2023) atau meningkat sebesar 0,98% MoM dan 12,20% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juni ditutup 6.931 (31/07/2023) atau naik sebesar 4,05% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 18,92 triliun sejak awal tahun.				
Indikator	Apr'23	Mei'23	Jun'23	Jul'23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,75%	5,75%	5,75%
IHSG	6.916	6.633	6.662	6.931
Inflasi (YoY)	4,33%	4,00%	3.52%	3.08%
Rupiah (Last Price)	14.661	15.003	15.000	15.092
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6.72%	6.47%	6.34%	6.35%

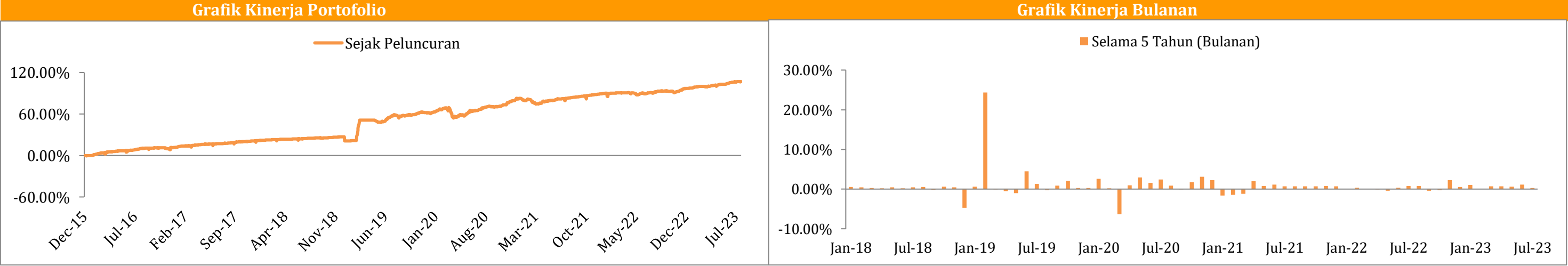
KLASIFIKASI RISIKO

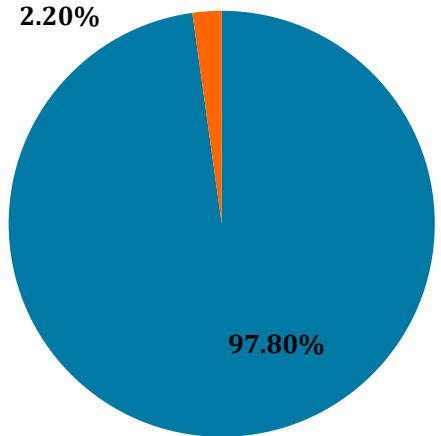
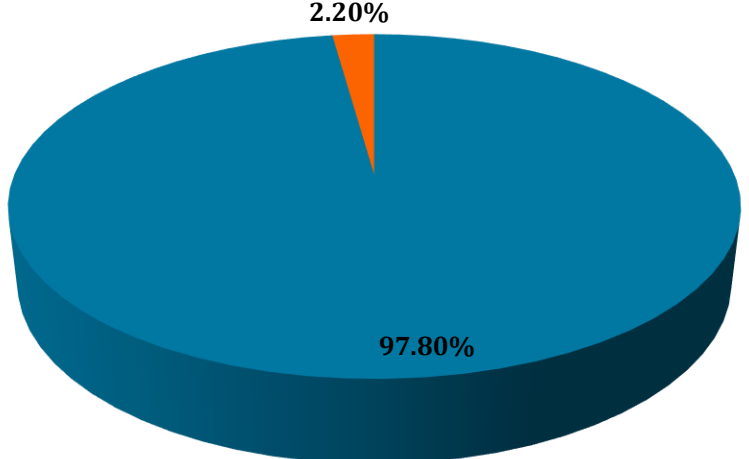
Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Kinerja dan Indikator Pembanding								
BLife Link Pendapatan Tetap Mantap 11 Tolok Ukur	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
	0.31%	2.05%	3.60%	7.70%	22.33%	64.92%	4.65%	106.66%
*Tolok ukur	0.43%	2.56%	4.03%	8.07%	19.98%	42.53%	5.20%	

80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)
20% Deposito 1 Bulan (Bloomberg)



Alokasi Aset			
Komposisi Aset	Alokasi Sektor	Obligasi Per	Efek Terbesar (Alphabet)
 <p>2.20%</p> <p>97.80%</p> <p>■ Instrumen Pendapatan Tetap</p> <p>■ Instrumen Pasar Uang/Kas</p>	 <p>2.20%</p> <p>97.80%</p> <p>■ Instrumen Pendapatan Tetap</p> <p>■ Instrumen Pasar Uang/Kas</p>		Obligasi Pemerintah - FR0037
			Obligasi Pemerintah - FR0044
			Obligasi Pemerintah - FR0047
			Obligasi Pemerintah - FR0054
			Obligasi Pemerintah - FR0058
			Obligasi Pemerintah - FR0059
			Obligasi Pemerintah - FR0065
			Obligasi Pemerintah - FR0074
			Obligasi Pemerintah - PBS025
			Obligasi Pemerintah - PBS037
Kebijakan Alokasi Aset			
Instrumen Pendapatan Tetap		80%-100%	
Instrumen Pasar Uang/Kas		0%-20%	

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.